

## **Edukasi Pengelolaan Sampah Rumah Tangga seuntuk Menurunkan Praktik Pembakaran Sampah di Kelurahan Lasiana RT 033/ RW 009 Kota Kupang**

**Deviarbi Sakke Tira<sup>1</sup>, Laurensiana Juju<sup>2</sup>, Maria Gabriela Wuaraghi<sup>3</sup>, Maria Vidya  
Elisa Hayon<sup>4</sup>, Maria Viola Bate Molo<sup>5</sup>, Gladys Andhini Martini Ndeo<sup>6</sup>, Firanti  
Duru<sup>7</sup>, Grenal Betrin Dillak<sup>8</sup>**

*<sup>1,2,3,4,5,6,7,8</sup> Universitas Nusa Cendana, Indonesia*

*Received : 4 Maret 2026, Revised : 13 Maret 2026, Published : 17 Maret 2026*

### **Corresponding Author**

**Nama Penulis:** Laurensiana Juju

**E-mail:** [jlaurensiana@gmail.com](mailto:jlaurensiana@gmail.com)

### **Abstrak**

Permasalahan pengelolaan sampah rumah tangga masih menjadi isu kesehatan lingkungan di wilayah perkotaan, salah satunya ditandai dengan tingginya praktik pembakaran sampah oleh masyarakat. Praktik ini berpotensi menimbulkan pencemaran udara dan meningkatkan risiko gangguan kesehatan. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai pengelolaan sampah rumah tangga yang ramah lingkungan melalui kegiatan edukasi kesehatan. Metode yang digunakan meliputi identifikasi masalah melalui survei dan observasi lapangan, penentuan prioritas masalah menggunakan metode USG, pelaksanaan edukasi kesehatan lingkungan dengan media leaflet dan penyuluhan, serta evaluasi melalui pre-test dan post-test pengetahuan. Sasaran kegiatan adalah masyarakat RT 033/RW 009 Kelurahan Lasiana, Kota Kupang. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan skor pengetahuan masyarakat setelah diberikan edukasi, yang mengindikasikan peningkatan pemahaman terkait dampak pembakaran sampah dan alternatif pengelolaan sampah rumah tangga. Kegiatan ini menunjukkan bahwa edukasi kesehatan lingkungan berpotensi menjadi strategi efektif dalam mendorong perubahan pengetahuan masyarakat terkait pengelolaan sampah rumah tangga.

**Kata kunci** - pengelolaan sampah, edukasi lingkungan, pembakaran sampah

### **Abstract**

Household waste management remains an environmental health issue in urban areas, characterized by the widespread practice of burning household waste. This practice poses risks to air quality and public health. This community service activity aimed to improve community knowledge regarding environmental ly friendly household waste management through health education. The methods included problem identification through surveys and field observations, priority setting using the USG method, implementation of environmental health education using leaflets and counseling sessions, and evaluation through pre-test and post-test assessments. The activity targeted residents of RT 033/RW 009, Lasiana Vilage, Kupang City. The results indicated an increase in community knowledge scores after the educational intervention, suggesting improved understanding of the impacts of waste burning and alternative household waste management practices. This activity demonstrates that environmental health education has the potential to enhance community knowledge and support better household waste management practices.

**Keywords** - waste management; environmental education; waste burning

**How To Cite :** Tira, D. S., Juju, L., Wuaraghi, M. G., Hayon, M. V. E., Molo, M. V. B., Ndeo, G. A. M., Duru, F., & Dillak, G. B. (2026). *Edukasi Pengelolaan Sampah Rumah Tangga seuntuk Menurunkan Praktik Pembakaran Sampah di Kelurahan Lasiana RT 033/ RW 009 Kota Kupang*. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 4(1), 154 - 159. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v4i1.4196>

**Copyright** ©2026 Deviarbi Sakke Tira, Laurensiana Juju, Maria Gabriela Wuaraghi, Maria Vidya Elisa Hayon, Maria Viola Bate Molo, Gladys Andhini Martini Ndeo, Firanti Duru, Grenal Betrin Dillak

## PENDAHULUAN

Permasalahan sampah rumah tangga masih menjadi tantangan utama dalam kesehatan lingkungan di wilayah perkotaan Indonesia. Keterbatasan fasilitas pengelolaan sampah serta rendahnya kesadaran masyarakat menyebabkan sebagian besar sampah dikelola secara tidak ramah lingkungan, salah satunya melalui praktik pembakaran sampah. Pembakaran sampah rumah tangga menghasilkan polutan udara yang berpotensi meningkatkan risiko gangguan pernapasan dan pencemaran lingkungan (Putri & Mahendra, 2020). Hasil identifikasi masalah di RT 033/RW 009 Kelurahan Lasiana menunjukkan bahwa sekitar 60% rumah tangga masih melakukan pembakaran sampah sebagai metode utama pengelolaan sampah. Kondisi ini dipengaruhi oleh minimnya pengetahuan masyarakat mengenai dampak pembakaran sampah serta keterbatasan informasi mengenai alternatif pengelolaan sampah rumah tangga. Berbagai kegiatan pengabdian masyarakat sebelumnya menunjukkan bahwa edukasi kesehatan lingkungan dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga (Sari dkk., 2021; Rahmawati dkk., 2022). Namun, implementasi edukasi yang terfokus pada konteks lokal masyarakat masih diperlukan agar intervensi lebih efektif. Berdasarkan permasalahan tersebut, kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai pengelolaan sampah rumah tangga yang ramah lingkungan melalui kegiatan edukasi kesehatan lingkungan di RT 033/RW 009 Kelurahan Lasiana.

## METODE

Kegiatan ini merupakan pengabdian masyarakat berbasis edukasi kesehatan lingkungan yang dilaksanakan di RT 033/RW 009 Kelurahan Lasiana, Kota Kupang. Sasaran kegiatan adalah kepala keluarga dan anggota keluarga yang terlibat dalam pengelolaan sampah rumah tangga. Tahapan kegiatan meliputi:

1. Identifikasi masalah, dilakukan melalui survei dan observasi lapangan terkait kebiasaan pengelolaan sampah rumah tangga melalui kuesioner.
2. Penentuan prioritas masalah, menggunakan metode Urgency, Seriousness, dan Growth (USG) untuk menentukan masalah utama yang perlu diintervensi.
3. Pelaksanaan edukasi, berupa penyuluhan kesehatan lingkungan dan pembagian leaflet mengenai dampak pembakaran sampah serta alternatif pengelolaan sampah rumah tangga.
4. Evaluasi kegiatan, dilakukan menggunakan pre-test dan post-test untuk menilai perubahan pengetahuan masyarakat sebelum dan sesudah edukasi.
5. Data hasil evaluasi dianalisis secara deskriptif dengan membandingkan skor pengetahuan sebelum dan sesudah intervensi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Identifikasi Masalah Pengelolaan Sampah

Hasil identifikasi masalah menunjukkan bahwa praktik pembakaran sampah masih menjadi metode utama pengelolaan sampah rumah tangga di wilayah RT 033/ RW 009 Kelurahan Lasiana. Sebagian besar warga memilih membakar sampah di sekitar rumah karena keterbatasan fasilitas pengelolaan sampah, jarak tempat pembuangan sementara yang relatif jauh, serta rendahnya pemahaman mengenai dampak pembakaran sampah terhadap kesehatan dan lingkungan.

Kondisi ini sejalan dengan temuan Pramudya & Gusri (2025) yang menyatakan bahwa pembakaran sampah rumah tangga masih umum dilakukan di wilayah permukiman dengan sistem pengelolaan sampah yang belum optimal dan tingkat kesadaran lingkungan masyarakat yang rendah. Temuan serupa juga dilaporkan oleh Fitria Wulandari & Ita Puji Lestari (2020) yang menunjukkan bahwa masyarakat cenderung memilih pembakaran sampah sebagai solusi praktis meskipun berisiko terhadap kesehatan lingkungan.

## **B. Hasil Pelaksanaan Edukasi Dan Peningkatan Pengetahuan Masyarakat**

Pelaksanaan edukasi pengelolaan sampah rumah tangga di Kelurahan Lasiana RT 033/ RW 009 menunjukkan perubahan yang nyata dalam tingkat pengetahuan masyarakat. Evaluasi dilakukan melalui pre-test dan post-test kepada warga yang mengikuti kegiatan penyuluhan. Perubahan tingkat pengetahuan masyarakat sebelum dan sesudah edukasi disajikan pada Tabel 1.

**Tabel 1.**

Tingkat Pengetahuan Masyarakat Sebelum dan Sesudah Edukasi Pengelolaan Sampah Rumah Tangga

<b>Kategori Pengetahuan</b>	<b>Pre-test n (%)</b>	<b>Post-test n (%)</b>
Baik (8-10)	3 (20,0%)	13 (86,7%)
Cukup (6-7)	8 (53,3%)	2 (13,3%)
Kurang ( $\leq 5$ )	4 (26,7%)	0 (0,0%)
<b>Total</b>	<b>15 (100%)</b>	<b>15 (100%)</b>

Berdasarkan Tabel 1, terlihat adanya peningkatan yang jelas pada tingkat pengetahuan masyarakat setelah pelaksanaan edukasi. Pada pre-test, sebagian responden masih berada pada kategori pengetahuan cukup dan kurang. Setelah intervensi edukasi, proporsi responden dengan tingkat pengetahuan baik meningkat secara signifikan, sementara kategori pengetahuan kurang tidak lagi ditemukan. Hal ini menunjukkan bahwa penyampaian informasi mengenai dampak pembakaran sampah dan alternatif pengelolaan sampah rumah tangga dapat diterima dengan baik oleh masyarakat.

Hasil ini sejalan dengan penelitian oleh Malik dkk. (2025) yang menunjukkan bahwa edukasi pengelolaan sampah berbasis pendidikan lingkungan secara signifikan meningkatkan level awareness, pengetahuan, dan sikap masyarakat terhadap pengelolaan sampah di tingkat rumah tangga. Edukasi ini diterapkan melalui pendekatan Theory of Planned Behavior, yang terbukti efektif dalam mendorong perubahan pemahaman komunitas tentang praktik sampah berkelanjutan. Selain itu, studi oleh Irwansyah & Mufidah (2024) juga melaporkan bahwa pendekatan edukatif berbasis komunitas termasuk ceramah, latihan tanya jawab, dan praktik langsung berhasil meningkatkan pemahaman peserta mengenai pengelolaan sampah yang lebih baik.

## **C. Peran Pendekatan Partisipatif Dan Pemberian Door Prize**

Kegiatan edukasi tidak hanya dilakukan melalui penyampaian materi satu arah, tetapi juga dirancang secara interaktif melalui sesi diskusi dan tanya jawab. Dalam kegiatan ini, tim pengabdian memberikan door prize kepada warga yang mampu menjawab pertanyaan terkait materi edukasi yang telah disampaikan. Pemberian door prize bertujuan untuk meningkatkan partisipasi aktif, motivasi belajar, serta memperkuat pemahaman warga terhadap informasi yang diberikan.

Hasil pengamatan selama kegiatan menunjukkan bahwa pemberian door prize meningkatkan antusiasme warga untuk terlibat dalam diskusi. Warga menjadi lebih aktif mengajukan pertanyaan dan berusaha memahami materi agar dapat menjawab pertanyaan dengan benar. Pendekatan ini memperkuat proses pembelajaran dan membantu meningkatkan retensi informasi yang disampaikan.

Peningkatan pengetahuan masyarakat setelah pelaksanaan edukasi menunjukkan bahwa intervensi berbasis penyuluhan kesehatan lingkungan memiliki peran penting dalam mendorong perubahan pemahaman masyarakat terkait pengelolaan sampah rumah tangga. Hal ini konsisten dengan temuan Mubarok dan Swarnawati (2022) yang menyatakan bahwa edukasi pengelolaan sampah secara sistematis mampu meningkatkan kepedulian dan pengetahuan masyarakat terhadap dampak lingkungan dari pembakaran sampah.

Selain itu, penelitian di Desa Cibogo melaporkan bahwa edukasi tentang pemilahan sampah organik dan anorganik secara signifikan meningkatkan kesadaran masyarakat dalam pengelolaan sampah, sehingga dapat mengurangi praktik pembakaran dan pembuangan sampah sembarangan (Safitri, Mukminah, & Nugraha, 2024). Program edukasi serupa yang dilakukan di sekolah dasar juga menunjukkan bahwa penyuluhan yang terstruktur dapat meningkatkan pemahaman dan kepedulian terhadap pemilahan sampah sebagai bagian dari pengelolaan lingkungan (Yulistina N. D. S., Suparman, & Fitri, 2023). Kesamaan hasil ini menunjukkan bahwa pola peningkatan pengetahuan melalui edukasi pengelolaan sampah bersifat konsisten di berbagai konteks wilayah.

#### **D. Penguatan Edukasi Melalui Demonstrasi Ecobrik Dan Biopori**

Selain penyampaian materi secara lisan dan diskusi interaktif, kegiatan edukasi pengelolaan sampah rumah tangga juga diperkuat melalui demonstrasi pembuatan ecobrik dan lubang biopori. Demonstrasi ini bertujuan untuk memberikan contoh konkret kepada masyarakat mengenai alternatif pengelolaan sampah rumah tangga yang ramah lingkungan dan dapat diterapkan secara mandiri di tingkat rumah tangga.

Pada demonstrasi ecobrik, warga diperlihatkan secara langsung cara memanfaatkan sampah plastik non-organik menjadi ecobrik yang memiliki nilai guna. Sementara itu, demonstrasi pembuatan biopori dilakukan untuk menunjukkan pengelolaan sampah organik sekaligus meningkatkan daya resap tanah. Pendekatan praktik langsung ini membantu masyarakat memahami bahwa pengelolaan sampah tidak hanya berhenti pada larangan membakar sampah, tetapi juga menawarkan solusi yang aplikatif dan realistis.



**Gambar 1.**

Demonstrasi pembuatan ecobrik dan biopori

Secara observasional, demonstrasi ini meningkatkan keterlibatan warga dalam kegiatan edukasi. Warga terlihat lebih aktif bertanya dan berdiskusi ketika diperlihatkan langkah-langkah

pembuatan ecobrik dan biopori secara langsung. Hal ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran berbasis pengalaman (*experiential learning*) dapat memperkuat pemahaman masyarakat terhadap materi yang disampaikan.

Demonstrasi pembuatan ecobrik ini sejalan dengan sebagaimana yang dijelaskan oleh Primayanti dkk. (2025) dalam kegiatan pengabdian menunjukkan bahwa pengenalan metode ecobrik kepada masyarakat dapat membantu warga memahami pemanfaatan sampah plastik untuk nilai guna yang lebih tinggi, sehingga memperkuat dampak edukasi pengelolaan sampah. Penelitian lain oleh Putra dkk. (2026) juga menunjukkan bahwa pelatihan dan demonstrasi biopori efektif meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pengelolaan sampah organik dan konservasi lingkungan.

Dengan demikian, demonstrasi ecobrik dan biopori dalam kegiatan pengabdian ini berperan sebagai penguat edukasi, bukan sebagai intervensi yang dievaluasi secara terpisah. Pendekatan ini memperkuat peningkatan pengetahuan masyarakat yang tercermin pada hasil pre-test dan post-test, serta mendukung tujuan utama kegiatan yaitu menurunkan praktik pembakaran sampah rumah tangga melalui peningkatan pemahaman dan kesadaran lingkungan.

## **KESIMPULAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat melalui edukasi pengelolaan sampah rumah tangga di RT 033/RW 009 Kelurahan Lasiana, Kecamatan Kelapa Lima, Kota Kupang, menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan masyarakat setelah dilakukan intervensi edukasi kesehatan lingkungan. Edukasi yang diberikan mengenai dampak pembakaran sampah terhadap kesehatan dan lingkungan, serta alternatif pengelolaan sampah rumah tangga seperti pemanfaatan lubang biopori untuk sampah organik dan metode ecobrick untuk sampah anorganik, terbukti mampu meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap pentingnya pengelolaan sampah yang lebih ramah lingkungan. Pendekatan edukatif yang disertai dengan penjelasan praktik sederhana tersebut juga mendorong partisipasi masyarakat dalam upaya menjaga kebersihan lingkungan dan mencegah dampak kesehatan yang ditimbulkan oleh pengelolaan sampah yang tidak tepat.

Berdasarkan hasil kegiatan tersebut, program edukasi pengelolaan sampah berbasis masyarakat perlu dilaksanakan secara berkelanjutan dengan dukungan pemerintah kelurahan dan instansi kesehatan setempat. Upaya lanjutan dapat dilakukan melalui peningkatan sosialisasi mengenai pengelolaan sampah rumah tangga yang sehat dan ramah lingkungan, pendampingan masyarakat dalam penerapan praktik pengelolaan sampah seperti biopori dan ecobrick, serta penguatan partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan. Selain itu, kegiatan serupa dapat dikembangkan dan direplikasi di wilayah lain dengan permasalahan yang sejenis guna mendukung upaya peningkatan kesehatan lingkungan dan kualitas hidup masyarakat secara berkelanjutan.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Deviarbi Sakke Tira, S.KM., M.Kes yang dimana merupakan Dosen Pembimbing Lapangan selama kegiatan Pengabdian Masyarakat ini berlangsung dan ucapan terima kasih disampaikan juga kepada masyarakat RT 033/RW 009 Kelurahan Lasiana serta pihak-pihak yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat ini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Agil Alpiana Putra, M., Nasywa Huwaedatun Nafs, K., Nur Haplah, N., Anjani Hilman, F. M., & Djati Bandung, G. (2025). Penyuluhan Dan Praktik Biopori Sebagai Solusi Pengelolaan Sampah Ramah Lingkungan Di Rw 12 Desa Karangmulya Kecamatan Kadungora Kabupaten Garut. *In Lokomotif Abdimas Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 4(2)

- Ds, Y. N., Suparman, T., & Fitri, A. (2023). Edukasi pemilahan sampah organik dan anorganik di sekolah dasar. *Jurnal Buana Pengabdian*, 5(2), 55.
- Gusri, L., Adaptasi Dan Mitigasi Pembakaran Sampah Terbuka di Kenali Asam Bawah, S., Jambi Naoval Arjuna Pramudya, K., Jambi Alamat, U., Jambi-Ma Bulian Km, J., Darat Jambi, M., & Jambi, M. (2025). Lailal Gusri. *JINU*, 2(3), 933–941. <https://doi.org/10.61722/jinu.v2i3.6092>
- Irwansyah, T., & Mufidah, V. N. (2023). Edukasi Pengelolaan Sampah Di SDN Negeri 80 Dan Pantai Sangaji Ternate. *PRAXIS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 212–217. <https://doi.org/10.47776/praxis.v1i3.642>
- Malik, A., Hardiyani, R., Jaya Puspita, H., Hidayati Dyah Larasati, N., & Tarigan, R. (2025). *Increasing Community Awareness of Household Waste Management Through Environmental Education*. 6(2), 2025–3126. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v6i2.6252>
- Manyullei, S., Nasrah, N., Wahiduddin, W., Jatsmah, K. N., Arifin, Muh. E., & Rafika, A. (2025). Edukasi Pengelolaan Sampah Rumah Tangga sebagai Upaya Meningkatkan Kesadaran Lingkungan Masyarakat Desa Wanio, Kabupaten Sidrap. *Jurnal Altifani Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(5), 737–748. <https://doi.org/10.59395/altifani.v5i5.823>
- Mubarok, B., & Swarnawati, A. (2022). Edukasi Masyarakat untuk Meningkatkan Kepedulian Pengelolaan Sampah Rumah Tangga. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 58-66.
- Satrianingsih, B., Suminar, T. J., & Susilawati, I. (2025). Inovasi Penanggulangan Sampah Plastik melalui Metode Ecobriks. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM)*, 3(2), 45-51.
- Safitri, L. S., Mukminah, N., & Nugraha, A. (2024). Peningkatan Kesadaran Masyarakat Desa Cibogo dalam Mengelola Sampah melalui Pemilahan Sampah Organik dan Anorganik. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 4(5), 1333–1340. <https://doi.org/10.54082/jamsi.1355>
- Wulandari, F., & Lestari, I. P. (2020). Gambaran Perilaku Ibu Rumah Tangga dalam Pengelolaan Sampah Domestik Studi Kasus di RW 03 Kelurahan Plamongansari Kota Semarang. In *Pro Health Jurnal Ilmiah Kesehatan* (Vol. 2, Number 2).